

UPAYA PELESTARIAN LINGKUNGAN DENGAN KONSEP PENGHIJAUAN DI WILAYAH PANTI ASUHAN

^{1*}Khoirunisya, ²Putri Rahmawati, ³Rika Anin Dita, ⁴Rika Reswara
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
[*nissakhoiru14@gmail.com](mailto:nissakhoiru14@gmail.com)

Abstrak

Penghijauan adalah salah satu kegiatan penting yang harus dilaksanakan secara konseptual dalam menangani krisis lingkungan. Berdasarkan hal tersebut, penulis mengadakan program penghijauan dengan menggunakan botol plastik bekas sebagai media tanam. Program ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang penghijauan serta praktik dalam menerapkan ilmu yang diberikan sebelumnya kepada masyarakat Panti Asuhan Daarul Khoir Al-Kailani. Pelaksanaan PkM ini menggunakan metode yang terdiri dari beberapa tahapan pelaksanaan, yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan berupa proses persiapan, pembelajaran dan pelatihan, lalu evaluasi. Hasil yang didapat dari pembahasan PkM ini adalah pengabdian dilakukan dengan melakukan analisis kebutuhan dengan temuan bahwa pemilihan tanaman yang berakar kuat berpengaruh pada suhu dan media tanam. Hal tersebut karena tanaman dengan akar yang lebih kuat tidak mudah layu saat diletakkan pada media tanam yang baru. Penyampaian materi berupa pembelajaran dan pelatihan dilaksanakan secara langsung dengan tertib dan santai sehingga peserta dapat mencerna informasi dengan mudah dan merasa nyaman untuk bertanya mengenai hal yang disampaikan.

Kata Kunci: Penghijauan, Tanaman, Media Tanam, Pembelajaran dan Pelatihan

Abstract

Greening is one of the important activities that must be implemented conceptually in dealing with environmental crises. Based on this, the authors conducted a greening program using used plastic bottles as planting media. This program aims to provide knowledge about greening as well as practice in applying the knowledge previously given to the people of the Daarul Khoir Al-Kailani Orphanage. The implementation of this PkM uses a method consisting of several stages of implementation, namely the preparation stage, implementation in the form of a learning and training process, then monitoring and evaluation. The results obtained from this PkM discussion are that devotion is carried out by conducting a needs analysis with the finding that the selection of plants with strong roots has an effect on temperature and growing media. This is because plants with stronger roots do not wilt easily when placed in a new planting medium. Submission of material in the form of learning and training is carried out directly in an orderly and relaxed manner so that participants can digest the information easily and feel comfortable to ask questions about what is conveyed.

Keywords: *Greening, Plants, Planting Media, Learning, Training*

PENDAHULUAN

Penghijauan merupakan salah satu gerakan untuk mengembalikan keadaan lingkungan yang sehat, bersih dan segar. Alasan dilakukannya penghijauan ini yaitu untuk memperbaiki lingkungan yang tercemar karena udara yang berpolusi. Selain itu dengan adanya penghijauan maka suplai oksigen akan bertambah dan lingkungan menjadi lestari.

Masalah penghijauan lingkungan masih belum banyak menjadi kesadaran bagi masyarakat Indonesia, selain sebagian dari mereka hanya menyalahkan pihak-pihak yang berwenang menanganinya jika sudah

terjadi banjir, tandah tandus, tanah longsor, dan permasalahan lingkungan lainnya, apalagi jika mereka terkena musibah langsung tersebut. Terlebih lagi pengetahuan tentang manfaat penghijauan bagi lingkungan oleh sebagian masyarakat masih sangat kurang. Penggunaan limbah berupa botol plastik sebagai media tanam dapat mengurangi pencemaran lingkungan.

Masyarakat yang tinggal di daerah dengan banyak pohon memiliki risiko lebih kecil menderita kondisi yang berhubungan dengan udara. Ini karena pohon dapat memurnikan karbon dioksida dan memberikan oksigen melalui fotosintesis.

Pepohonan yang ditanam mempunyai akar yang berfungsi sebagai penyerap air dan menyimpannya di dalam tanah. Oleh karena itu, air yang terserap akan terkunci di dalam tanah. Dengan terkuncinya air ke dalam tanah akan mengecilkan resiko terjadinya banjir. Air hujan yang volumenya banyak tidak akan meluap sehingga banjir dapat dicegah.

Selain memberikan manfaat kesehatan dan juga manfaat bagi makhluk hidup lainnya, adanya penghijauan dapat mengubah pemandangan menjadi lebih indah dan segar. Pemandangan yang menampilkan pepohonan hijau membuat mata menjadi lebih rileks dan pikiran menjadi lebih segar. Ini juga dinilai bisa berguna untuk meredakan stress.

Penulis melaksanakan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Panti Asuhan Daarul Khoir Al-Kailani dengan tujuan untuk menyampaikan ilmu tentang pentingnya penghijauan serta implementasi berdasarkan ilmu yang telah disampaikan. Implementasi tersebut berupa praktik penghijauan yang dapat mendorong keinginan dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penghijauan di lingkungan.

METODE

Pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2021 dengan sasaran program ini adalah masyarakat Panti Asuhan Daarul Khoir-Alkailani sebanyak 12 orang. Program PkM ini dilakukan melalui tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini penulis melakukan observasi ke lokasi pelaksanaan program PkM, yaitu Panti Asuhan Daarul Khoir Al-Kailani. Penulis mengumpulkan informasi yang mendukung kelancaran program PkM ini. Informasi tersebut berupa :

- a. Mengetahui ketersediaan pemimpin untuk mengizinkan digunakannya lokasi tersebut sebagai tempat pelaksanaan PkM,
- b. Mengetahui ketersediaan waktu yang tepat antara penulis dan masyarakat untuk melaksanakan program.
- c. Menganalisis karakter masyarakat

yang menjadi sasaran agar penulis dapat menyesuaikan program yang direncanakan.

- d. Menganalisis fasilitas dan ruangan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program.
- e. Menganalisis serta mempersiapkan kebutuhan berupa jumlah alat dan bahan yang dibutuhkan, kegiatan yang dilaksanakan dan biaya keseluruhan pelaksanaan program.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan dua proses pelaksanaan, yaitu melalui pembelajaran dan pelatihan. Pada proses pembelajaran dilakukan pembekalan berupa materi terlebih dahulu mengenai pentingnya upaya pelestarian lingkungan dengan konsep penghijauan. Kegiatan pembekalan ini disampaikan melalui presentasi, diskusi dan tanya jawab dan simulasi penerapan untuk pemahaman materi untuk pelaksanaan program. Metode ini ditunjukkan melalui sistem audio, dimana sistem audio berupa pembicara yang menyampaikan materi.

Pada proses ini dilakukan kegiatan berbentuk pelatihan keterampilan yang akan dilaksanakan melalui praktek berdasarkan materi yang telah diberikan pada proses pembelajaran yang dilakukan sebelumnya. Kegiatan ini bermanfaat untuk melatih kreativitas dan menerapkan ilmu mengenai manfaat penghijauan seperti yang telah diberikan sebelumnya pada proses pembelajaran. Lalu kegiatan ini juga di harapkan dapat meningkatkan motivasi, kerja sama dan kreativitas Masyarakat Panti Asuhan Daarul Khoir Alkailani.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan analisa mengenai kesimpulan yang diperoleh melalui program Program kepada Masyarakat (PkM) yang telah dilakukan pada Panti Asuhan Daarul Khoir Alkailani. Metode ini bermanfaat untuk menyimpulkan penilaian serta membuktikan pencapaian atas kegiatan.

Dengan perolehan hasil penilaian mengenai kegiatan, maka gagasan berupa saran dan masukan terhadap kegiatan

akan terbentuk. Saran tersebut berguna untuk memperbaiki kekurangan dalam pelaksanaan program tersebut dan meningkatkan kemampuan kami dalam melaksanakan program lain di waktu yang akan datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Yayasan Panti Asuhan Yatim dan Dhuafa Daarul Khoir Al-Kailani, yang terletak di Jalan H. Narip RT2/2 No10, Kelurahan Meruyung, Kecamatan Limo Kota Depok, terus berkomitmen memberikan pembinaan dan pendidikan kepada anak asuhnya.

Pimpinan Yayasan Panti Asuhan Yatim dan Dhuafa Daarul Khoir Al-Kailani, Muhammad Imaduddin, S.Pd. menuturkan, yayasan yang dipimpinnya memiliki visi dan misi. Di antaranya, menjadi lembaga yang aktif, bermanfaat untuk umat, disiplin dan berakhlakul karimah. Kemudian menyelamatkan anak bangsa dari keterpurukan ekonomi dan pendidikan. Serta beriman dan berakhlak mulia, berwawasan luas, dan bermanfaat untuk sesama.

"Juga membantu negara dalam melindungi dan menyejahterakan yatim, piatu, dan dhuafa. Serta ingin memuliakan mereka," ungkap Ustad Aim—sapaan Muhammad Imaduddin.

Ustad Aim menuturkan, meski panti asuhan tetapi sistem pendidikannya tidak jauh beda dengan pesantren. Anak asuhnya disekolahkan di pendidikan formal, mulai dari Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Sedang pendidikan non formalnya, ada tahfidzul Quran, belajar kitab kuning, fiqh, ilmu akhlak, ilmu tajwid, bahasa Arab, hadroh, kursus komputer, hingga pencak silat Gasmi.

"Kami juga berikan pengalaman kepada anak asuh berupa kursus pengobatan Thibbun Nabawi, Di yayasan kami ada 15 anak asuh yang mukim, sedangkan binaan di luar panti ada sembilan orang," ucap Ustad Aim.

Menurutnya dalam kegiatan sehari-hari, anak asuh yang bersekolah masih melaksanakan belajar secara daring. Setelah belajar daring biasanya dilanjutkan salat Dzuhur berjamaah, murozaah juz 30, kemudian setoran hafalan Alquran bagi yang

besar, untuk yang kecil melancarkan bacaan.

"Untuk pengajar ada empat orang. Belajar non formal dimulai bada ashar, ngaji Arrahman, disambung ngaji Alwaqiah, setelah itu ngaji non formal ngaji kitab, disesuaikan dengan harinya. Setelah magrib dzikir tahlil dan istighosah bersama mendoakan para donatur² yang ikut andil dalam membangun yayasan," Mohon doanya juga agar kedepan panti asuhan Daarul Khoir Al kailani mempunyai tanah dan gedung sendiri karena tempat yg untuk kegiatan ini masih Ngontrak, terangnya.

Hari minggu pada awal pertemuan kami memperkenalkan diri dan menyampaikan dasar - dasar tentang pentingnya peduli dengan lingkungan sekitar, dan bagaimana seharusnya lingkungan tempat tinggal yang sehat dan asri sesuai tema PKM kita yaitu "Upaya Pelestarian Lingkungan Dengan Konsep Penghijauan di wilayah Panti Asuhan".

Pada pertemuan awal para peserta pelatihan diberikan materi tentang definisi pelestarian lingkungan dan tujuan dari pelestarian lingkungan sekitar, engan penyampai materi oleh Rika Reswara. Pada sesi ini peserta pelatihan diberikan ilmu pengetahuan tentang penghijauan merupakan sebuah kata yang dipakai untuk menggambarkan aktivitas menanam pohon. Hal ini tentu saja karena pohon mempunyai daun sebagai bagian yang berwarna hijau, maka dari itu untuk menggambarkan kegiatan menana pohon kata yang digunakan adalah penghijauan.

Penghijauan banyak dilakukan masyarakat sebagai salah satu cara melestarikan alam, mengingat bahwa pohon mempunyai banyak sekali manfaat, tidak hanya bagi lingkungan atau alam, namun juga bagi makhluk hidup baik manusia maupun binatang. Pohon yang ditanam dalam aktivitas penghijauan boleh bermacam- macam jenis pohon. Biasanya pohon yang ditanam adalah pohon- pohon yang mempunyai banyak fungsi, seperti sebagai penyimpan air di dalam akar, yang mempunyai kayu yang serbaguna, atau yang berbuah lebat.

Beberapa jenis pohon yang biasa ditanam dalam aktivitas penghijauan adalah pohon bakau, pohon jati, pohon akasia, dan lain sebagainya. Penghijauan biasanya

dilakukan ditempat-tempat yang belum banyak ditumbuhi oleh pepohonan dan perlu untuk ditanami pepohonan, seperti area lapang di perkotaan (semacam taman kota), pinggir jalan, di batas pemisah jalan, dan lain sebagainya. Selain itu, penghijauan biasanya juga dilakukan di lingkungan sekolah untuk menanamkan rasa cinta lingkungan kepada siswa, dan sikap peduli terhadap alam.

Pada sesi kedua kami melakukan praktik bercocok tanam dengan para peserta pelatihan, dengan bahan dan peralatan bercocok tanam yang sudah dipersiapkan oleh penulis. Sebelum mulai praktik menanam para peserta diberikan arahan dan panduan agar praktik yang dilakukan maksimal.

Berikut adalah Rangkaian kegiatan menanam pohon peserta pelatihan.



Gambar 1. Menanam Pohon

Adapun bahan-bahan dan perlengkapan untuk menanam tumbuhan :

1. Bibit tumbuhan.
2. Pupuk tanaman.
3. Botol plastik bekas.

Tanaman yang kita tanam menggunakan botol plastik bekas, dikarenakan halaman panti asuhan ini kurang luas dan tidak ada ruangan untuk menanam tumbuhan. Lalu penggunaan botol plastik bekas sebagai media tanam juga akan mengurangi pencemaran lingkungan sebagai tujuan kami melakukan penghijauan.



Gambar 2. Menanam Pohon

Manfaat Pohon

Penghijauan merupakan salah satu perbuatan mulia. Mengapa? Tentu saja

karena pohon merupakan makhluk Tuhan yang mempunyai segudang manfaat. Sebelum membahas mengenai manfaat penghijauan, sebaiknya kita mendengar dahulu mengenai manfaat dari pohon berikut ini.



Gambar 3. Salah satu Pohon

1. Sebagai sumber penghasil oksigen
2. Menyerap air dan menguncinya di akar
3. Mencegah terjadinya banjir
4. Mencegah terjadinya longsor
5. Mengatasi kekeringan

Pada sesi ketiga dilanjutkan dengan mengulang kembali atau mereview apa kembali materi yang sudah diberikan serta mengadakan sesi tanya jawab, agar para peserta pelatihan paham dengan apa yang sudah dijelaskan oleh para pemateri.

Gambar 4. Foto Bersama

Selanjutnya kegiatan diakhiri dengan menata halaman sekitar panti asuhan agar lebih hijau dan nyaman dengan adanya pepohonan yang sudah ditanam oleh para peserta pelatihan. Tidak hanya menata tanaman akan tetapi para peserta pelatihan juga di berikan materi akan pentingnya



menjaga kebersihan lingkungan sekitar, guna menghindari serangan penyakit dan lingkungan yang tidak sehat.

PENUTUP

Terselenggarakannya program Pengabdian kepada Masyarakat sebagai upaya meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta meningkatkan kepedulian individu akan penting nya menjaga kebersihan dan kenyamanan terhadap lingkungan sekitar agar tidak

mudah terjangkau penyakit serta mencegah bencana yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. Program tersebut terlaksana melalui dari rangkaian kegiatan maupun persiapan, dan dapat kami simpulkan bahwa:

1. Pengabdian dilakukan dengan melakukan analisis lingkungan sekitar bahwa kurangnya kesadaran diri masyarakat akan pentingnya kebersihan dan penghijauan di lingkungan sekitar panti dan tempat tinggal masyarakat sekitar. Hal ini dapat dilihat dari minimnya tempat pembuangan sampah dan tidak ada pepohonan dan saluran air di sekitar panti asuhan tersebut dan lingkungan masyarakatnya.
2. Penyampaian materi pelatihan dilakukan secara langsung dan santai, hal ini dilakukan untuk mendapatkan kedekatan dengan peserta, dan peserta dengan mudah mendapatkan akses ke peralatan yang akan digunakan dalam melakukan praktik menanam pohon dan membersihkan lingkungan sekitar panti asuhan tersebut.

Terdapat beberapa saran dalam meningkatkan pelatihan ini menjadi lebih baik, yaitu dengan:

1. Menambahkan tempat pembuangan sampah agar lebih tertata dan dapat dibedakan antara sampah organik dan sampah non organik.
2. Kurangnya lahan untuk menanam pepohonan sekitar area lingkungan masyarakat dan panti asuhan tersebut. Sehingga, kurangnya udara sejuk dan nyaman karena tidak ada yang dapat menyerap karbondioksida yang menyebabkan udara kurang sehat.

Perlu adanya Pengabdian masyarakat lebih lanjut untuk meningkatkan lingkungan sekitar panti asuhan tersebut lebih sehat dan lebih nyaman untuk di tempati.

DAFTAR PUSTAKA

- Mukson, M., Ubaedillah, U., & Wahid, F. S. (2021). Penanaman pohon sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang penghijauan lingkungan. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 1(02).
- Notohadiprawiro, T. (1981). Pengelolaan daerah aliran sungai dan program penghijauan. Artikel disampaikan pada Kuliah Penataran Perencanaan Pembangunan Pedesaan dan Pertanian Staf Departemen Pertanian di Fakultas Pertanian UGM. *Repro Ilmu Tanah UGM* 2006.
- Pratiwi, D. A. (2017). Pemberdayaan Masyarakat RW 12 dalam Kegiatan Penghijauan Lingkungan di Kavling Mandiri Kelurahan Sei Pelunggut. *Minda Baharu*, 1(1).
- Purwant. (2021). Penyuluhan Tentang Penghijauan Lingkungan di Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar. *JurnalBudiman*, 3(1), 150.
- Rubiantoro, E. A., & Haryanto, R. (2013). Bentuk keterlibatan masyarakat dalam upaya penghijauan pada kawasan hunian padat di kelurahan serengan-Kota Surakarta. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 9(4), 416.
- Sya'bana, F. I., & Yunari, S. B. (2021). Implementasi Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan (PKBL) dan Kendala (Studi pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 155-164.
- Wiemar, R., Rianingrum, C. J., & Adisurya, S. I. (2021). Meningkatkan Keterampilan dan Kreatifitas Santri Melalui Pengolahan Limbah Botol Plastik Menjadi Produk Siap Pakai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 172-179.